

ABSTRAK

Firda Wasi'atul Ilmi, 1840410043, Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui Komunitas Kresek Kudus Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan sampah di Kabupaten Kudus yang tak kunjung berkurang akan tetapi semakin hari semakin bertambah. Untuk itu Komunitas KRESEK hadir guna meminimalisir permasalahan sampah di Kabupaten Kudus yang dikemas dengan melakukan berbagai program kegiatan pemberdayaan masyarakat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Komunitas KRESEK di Kabupaten Kudus. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat islam melalui Komunitas KRESEK di Kabupaten Kudus untuk mengetahui: 1) Bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas KRESEK Kudus. 2) Nilai-nilai dakwah bil hal yang terdapat dalam proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Komunitas KRESEK Kudus. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh Komunitas Kresek Kudus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian ini berisi tentang gambaran keadaan dan suatu fenomena yang telah terjadi, yang dilakukan dengan jalan terjun langsung ke lapangan. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas KRESEK Kudus dapat meminimalisir permasalahan sampah di Kabupaten Kudus dengan membuat program kegiatan sedekah sampah untuk beasiswa peduli lingkungan, kelas kreasi, desa binaan. Untuk merealisasikan program kegiatan tersebut tentunya membutuhkan tahapan-tahapan yang meliputi: tahap penyadaran, dan tahap *capacity building* dan *networking* atau proses pendampingan untuk memberikan pelatihan dan wawasan kepada masyarakat. Implementasi nilai-nilai dakwah bil hal dalam proses pemberdayaan masyarakat dapat diaplikasikan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan Komunitas Kresek yang dapat berupa seruan moral ataupun pelatihan keterampilan yang langsung diaplikasikan ke dalam praktik ataupun perilaku dalam berkegiatan. Adapun nilai-nilai dakwah bil hal yang terkandung dalam proses pemberdayaan masyarakat pada kegiatan Komunitas KRESEK Kudus adalah nilai kebersihan, nilai kedisiplinan, dan nilai kerja keras. Selain itu terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dialami dalam berkegiatan adalah: partisipasi masyarakat, kesadaran masyarakat untuk meminimalisir sampah, respon baik dari masyarakat, tersedianya fasilitas tempat untuk berkegiatan, dukungan dan kolaborasi dengan komunitas lain. Faktor penghambat dalam kegiatan adalah: kurangnya sumber daya manusia dalam komunitas, ada sebagian masyarakat yang tidak peduli dengan permasalahan sampah, proses pengabdian kepada masyarakat yang cukup sulit, dan tidak adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Kudus.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Komunitas KRESEK, Dakwah Bil Hal